

**INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
DI KECAMATAN CIKARANG BARAT, KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI



Oleh

Yusniar Nasution

1701125029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

**INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
DI KECAMATAN CIKARANG BARAT, KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Yusniar Nasution

1701125029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2021

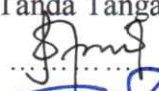



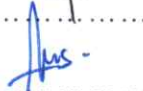
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Inventarisasi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di
Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi
Nama : Yusniar Nasution
NIM : 1701125029

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|-------------------------------------|---|-----------|
| Ketua | : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si. |  | 6/10/2021 |
| Sekretaris | : Susilo, M.Si. |  | 6/11/2021 |
| Pembimbing | : Devi Anugrah, M.Pd. |  | 6/11/21 |
| Penguji I | : Hilman Faruq, M.Pd. |  | 25/9/2021 |
| Penguji II | : Agus Pambudi Dharma, M.Si. |  | 12/9/2021 |

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

Judul Skripsi : Inventarisasi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di
Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi
Nama : Yusniar Nasution
NIM : 1701125029

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 24 Juli 2020

Dosen Pembimbing,



Devi Anugrah, M. Pd

NIDN. 0303028702

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yusniar Nasution

NIM : 1701125029

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Program Studi : S1 – Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Inventarisasi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi” merupakan hasil karya sendiri dengan keyakinan saya dan sepanjang pengetahuan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar dan sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari, skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR Hamka.

Jakarta, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Yusniar Nasution

NIM. 1701125029

ABSTRAK

Yusniar Nasution. NIM 1701125029. “*Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Cikarang Barat*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Di Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan, dimana 7.000 spesies diantaranya memiliki khasiat obat. Tumbuhan yang dapat berkhasiat sebagai obat telah menjadi topik global yang berdampak pada kesehatan dunia. Penggunaan tumbuhan yang berhasiat sebagai obat memainkan peran penting dalam pemeliharaan sistem perawatan kesehatan dari populasi luas di seluruh dunia, oleh karenanya perlu dilakukan inventarisasi mengenai tumbuhan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dijadikan sebagai obat di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021. Penelitian ini bertempat di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ditemukan 86 jenis tumbuhan obat yang terdiri dari 43 *familia*. *Familia* dari tumbuhan obat yang paling sering disebutkan yaitu *Zingiberaceae*. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun sebanyak 40%. Cara pengolahan yang paling banyak adalah dengan cara merebus sebanyak 39%, adapun cara penggunaannya yang paling banyak disebutkan yaitu dengan cara diminum sebanyak 59%.

Kata Kunci : Inventarisasi, tumbuhan obat, kabupaten bekasi.

ABSTRACT

Yusniar Nasution. NIM 1701125029. *"Inventory of Medicinal Plants in Bekasi Regency, West Cikarang District"*. Thesis. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

This study aims to determine the types of plants used as medicine in West Cikarang District, Bekasi Regency. In modern times, knowledge about the use of medicinal plants has begun to decrease, especially for the younger generation, this is due to the limited transfer of knowledge provided (from parents to children), so that knowledge about the use of medicinal plants from this ancestral heritage needs to be preserved so as not to be lost to time, and his knowledge can continue to be known by future generations. Therefore, it is necessary to carry out an inventory of medicinal plants. The research method used is descriptive qualitative. This research was conducted in March 2021. This research took place in West Cikarang District, Bekasi Regency. The results of the study found 86 species of medicinal plants consisting of 43 *families*. The family of medicinal plants most frequently mentioned is *Zingiberaceae*. The most widely used plant organs are leaves as much as 40%. The method of processing the most is by boiling as much as 39%, while the method of use that is the most mentioned is by drinking as much as 59%.

Keywords : Inventory, medicinal plants, kabupaten bekasi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan peneliti rahmat serta hidayah-Nya, tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada baginda Nabi Muhaammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi”** dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis memberikan penghargaan berupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membimbing, memberikan ilmu dan nasehatnya kepada penulis.
3. Bapak Devi Anugrah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu siap sedia memberikan arahan, motivasi, nasehat dan membimbing penulis dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Gufron Amirullah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik atas arahan, nasehat, dan motivasi terkait akademik.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA atas seluruh ilmu yang telah diberikan demi menjadikan penulis menjadi seorang guru yang baik.
6. Kedua orang tua tercinta ayahanda Khoiruddin Nasution, ibunda Nur Kholidah Nasution dan ke-3 adikku yang selalu memberikan do'a, menghibur, dan memotivasi, agar penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan mudah dan tepat pada waktunya.
7. Saudari Nurrifani, S.Pd., yang telah memberikan arahan, motivasi, dan pengalamannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Temanku Annisa nurindah sari kharis, Amd. Kep., dan Fera Citra Mursalita, S.E., yang turut berpartisipasi membantu dalam proses penelitian.
9. Sahabatku Feby, Anggun, Dwi, Nabilah, Muthia, Fatika, Risma, Rafika, Mian, Intan, dan Nurfitri atas hiburan, dukungan, kebersamaan, dan selalu menjadi *mood booster* selama penyusunan skripsi dimasa pandemi ini.
10. Teruntuk D.O, Park Chanyeol, Cha eunwoo, Seo in guk, dan Song joong ki, terimakasih karena selalu menghibur dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan, kebaikan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT., membalas segala kebaikan-kebaikan yang diberikan kepada penulis. Amin.

12. *Last but not least, thank to me who have struggled until this moment, I understand what I went through was not easy. Thank you for holding on and always being enthusiastic in the future. Never give up in yourself.*

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis memerlukan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk pembelajaran penulis kedepannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bekasi, 24 Juli 2021

Yusniar Nasution

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 7 |
| 1. Inventarisasi Tumbuhan | 7 |
| 2. Pengertian Tumbuhan Obat | 8 |
| 3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat | 9 |
| 4. Pengolahan Tumbuhan Obat | 10 |
| 5. Karakteristik Tumbuhan Obat | 12 |
| 6. Pengobatan Tradisional | 13 |
| B. Tinjauan Wilayah Penelitian | 14 |
| C. Penelitian Relevan | 16 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 17 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | 20 |
| A. | Tujuan Operasional Penelitian | 20 |
| B. | Waktu dan Tempat Penelitian | 20 |
| C. | Metode Penelitian | 20 |
| D. | Prosedur Penelitian | 21 |
| E. | Alat dan Bahan Penelitian | 22 |
| F. | Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| A. | Hasil Penelitian..... | 26 |
| B. | Pembahasan..... | 46 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 52 |
| A. | Kesimpulan..... | 52 |
| B. | Saran | 53 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| | LAMPIRAN..... | 58 |

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis-jenis Tumbuhan Sebagai Obat di Kecamatan Cikarang Barat.....27

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Peta wilayah Kab. Bekasi..... | 14 |
| Gambar 2. 2. Titik lokasi penelitian..... | 15 |
| Gambar 2. 3. Diagram kerangka berfikir | 19 |
| Gambar 4. 2 Diagram Bagian Organ Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat di Kecamatan Cikarang Barat | 45 |
| Gambar 4. 3 Diagram Pengolahan Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Cikarang Barat | 45 |
| Gambar 4. 4 Diagram Cara Penggunaan Tumbuhan setelah Diolah yang Digunakan sebagai Obat di Kecamatan Cikarang Barat | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Protokol Observasi | 58 |
| Lampiran 2. Protokol Wawancara..... | 59 |
| Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi..... | 63 |
| Lampiran 4. Borang Isian Wawancara..... | 65 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Pendukung | 67 |
| Lampiran 6. Hasil Analisis Data | 69 |
| Lampiran 7. Daftar Identitas Responden | 79 |
| Lampiran 8. Data inventarisasi tumbuhan sebagai obat di setiap desa..... | 84 |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian..... | 87 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian | 88 |
| Lampiran 11. Lembar Konsultasi..... | 89 |
| Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup..... | 90 |

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai suatu negara tropis penghasil berbagai macam jenis komoditas hasil pertanian, salah satu diantaranya adalah jenis tumbuhan obat. Hal ini dikarenakan secara geografis Indonesia memiliki kondisi tanah yang subur, iklim yang baik dan didukung oleh keanekaragaman flora yang membuat Indonesia menjadi suatu negara penghasil komoditas obat-obatan asal alam yang cukup potensial (Mabel Yuliana, Simbala Herny, 2016). Di Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan, dimana 7.000 spesies diantaranya memiliki khasiat obat (Jumiarni & Komalasari, 2017).

Tumbuhan yang dapat berkhasiat sebagai obat telah menjadi topik global yang berdampak pada kesehatan dunia. Penggunaan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat memainkan peran penting dalam pemeliharaan sistem perawatan kesehatan dari populasi luas di seluruh dunia. Kita ketahui sejak zaman dahulu pengetahuan akan pemanfaatan tumbuhan obat sudah digunakan sebagai ramuan obat dari bahan alami, dan telah di wariskan secara turun menurun hingga sekarang. Semakin berkembangnya teknologi dalam bidang kesehatan, tumbuhan obat tradisional ini bersaing dengan keberadaan obat kimia yang beredar di pasaran (Tapilouw, 2020).

Tumbuhan obat telah lama digunakan pemanfaatannya dari zaman leluhur terdahulu hingga zaman sekarang ini, akan tetapi dikarenakan semakin berkembangnya zaman dan wafatnya para tokoh adat, mengakibatkan masyarakat telah kehilangan tata cara ataupun pedoman penggunaan tumbuhan obat yang ada di alam (Roudotuljannah & Nur, 2019). Penyebab lain semakin berkurangnya pemanfaatan tumbuhan obat dikarenakan terbatasnya transfer ilmu pengetahuan yang diberikan (dari orang tua kepada anak), sehingga ilmu pengetahuan akan pemanfaatan tumbuhan obat dari warisan leluhur ini perlu dilestarikan agar tidak hilang dimakan zaman, dan dapat terus diketahui keilmuannya oleh generasi penerus. Terkait dengan adanya keterbatasan informasi mengenai tumbuhan obat ini salah satu penyebabnya yaitu dikarenakan tidak adanya rekaman tertulis terkait tumbuhan yang biasa digunakan sebagai obat dari para leluhur. Hal ini disebabkan karena pada zaman dahulu mereka (para leluhur) menurunkan pengetahuannya hanya dengan cara mengingat-ingat bagaimana cara para leluhur melakukan pengobatan di zamannya. Kemampuan daya ingat yang kuat sangat berpengaruh dalam menggali informasi tumbuhan obat yang telah diturunkan secara turun temurun untuk mengobati suatu penyakit (Tapilouw, (2020).

Di zaman modern ini mahalnya biaya pengobatan dan masih melekatnya tradisi dari nenek moyang menjadi faktor yang memengaruhi masih adanya peminat pengobatan tradisional yang dimana dalam pengobatan tersebut biasanya menggunakan berbagai jenis tumbuhan obat. Dalam jurnal penelitian yang berjudul “Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kampung Adat

Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor” menemukan beragam tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di daerah tersebut sebanyak 53 jenis tumbuhan yang termasuk kedalam 27 familia (Sukajaya et al., 2015). Potensi akan keberadaan tumbuhan obat di wilayah tersebut membuktikan bahwa kebutuhan manusia tidak lepas dari ketersediaan sumber daya alam yang tersedia dilingkungan sekitarnya. Beragam jenis tumbuhan obat juga terdapat di daerah Kabupaten Bekasi, yang secara geografis masih berdekatan dengan Kabupaten Bogor dan termasuk kedalam Provinsi Jawa Barat, yang dimana memiliki keanekaragaman hayati melimpah. Sayangnya dalam pemanfaatan tumbuhan obat ini masih kurang dilakukannya upaya pelestarian atau budidaya oleh masyarakat setempat.

Kabupaten Bekasi sendiri terbagi atas 23 Kecamatan, termasuk diantaranya Kecamatan Cikarang Barat. Beberapa wilayah tersebut memiliki kondisi geografis, suku, budaya, dan profesi yang berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut maka terdapat keberagaman penggunaan tumbuhan obat yang berbeda pula. Penggunaan tumbuhan obat ini dinilai dapat menghemat biaya pengeluaran karena pengobatannya secara alami yang dimana pengambilan bahannya dapat dengan mudah diperoleh di alam, dan jenis pengobatan ini dikatakan jauh lebih murah jika dibandingkan dengan obat dari bahan baku kimia, lebih aman dan memiliki efek samping yang lebih minim daripada jenis obat modern (Lestari Dewi & Jamhari, 2017). Topik permasalahannya yaitu terletak pada aspek taksonomi yang datanya masih belum jelas terkait nama ilmiah dari jenis tumbuhan yang dapat digunakan

sebagai obat dan pemanfaatan khasiatnya terhadap suatu penyakit (Jumiarni & Komalasari, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukannya penelitian inventarisasi tumbuhan yang dijadikan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, untuk meneruskan pengetahuan akan tumbuhan obat dari generasi ke generasi agar tidak hilang termakan oleh zaman dengan cara mendokumentasikan nama penyebutan (lokal), nama botani, keluarga, bagian tumbuhan, dan penggunaan tumbuhan ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait jenis tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang kemungkinan dapat dimanfaatkan juga di daerah lain sebagai alternatif dari penyembuhan penyakit tertentu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang penulis ajukan yaitu :

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dijadikan obat tradisional di daerah Kabupaten Bekasi Barat Kecamatan Cikarang Barat ?
2. Apa saja khasiat dari tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bekasi Barat Kecamatan Cikarang Barat ?
3. Bagaimana cara masyarakat dalam mengolah tumbuhan obat tradisional di Kabupaten Bekasi Barat Kecamatan Cikarang Barat dalam pengolahan tumbuhan obat?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk menginventarisasi tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di daerah Kecamatan Cikarang Barat, yang terdiri atas 11 Desa yaitu, Danauindah, Cikedokan, Gandamekar, Gandasari, Jatiwangi, Kalijaya, Mekarwangi, Sukadanau, Telagamurni, Telajung, Telaga Asih.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “inventarisasi tumbuhan sebagai obat tradisional di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan menginventarisasi jenis-jenis tumbuhan sebagai obat tradisional di Kecamatan Cikarang Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti; menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang keanekaragaman jenis tumbuhan obat tradisional yang terdapat di wilayah Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi Barat.
2. Bagi masyarakat; agar masyarakat dapat lebih mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan yang dapat dijadikan obat .
3. Bagi pembaca; menambah wawasan pengetahuan, informasi, serta referensi mengenai jenis tumbuhan apa saja yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai macam penyakit di daerah Kabupaten Bekasi yang mungkin dapat digunakan oleh masyarakat didaerah lain.
4. Bagi peneliti lain; sebagai penunjang informasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya terkait kandungan obat.
5. Bagi pendidikan; dapat dijadikan buku sumber tumbuhan obat tradisional sebagai sarana mengklasifikasikan tumbuhan obat dan menambah wawasan akan keanekaragaman hayati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Arikunto, S. (n.d.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azis Saifudin. (2014). *Senyawa Alam Metabolit Sekunder*. deepublish.
- Dewantari, R., L, M. L., & Nurmiyativ. (2018). Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta Types. *Bioedukasi*, *11*(2), 117–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v11i2.19672>
- Elisma, E., Rahman, H., & Lestari, U. (2020). Ppm Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Tanaman Obat Sebagai Obat Tradisional Di Desa Mendalo Indah Jambi Luar Kota. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(1), 274. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2736>
- Hesti Mulyani, Sri Harti Widyastuti, dan V. I. E. (2016). *Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I*. 73–91.
- Jumiarni, W. O., & Komalasari, O. (2017). Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna.

Traditional Medicine Journal, 22(1), 45–56.

Lingga, D. A., Lestari, F., & Arisandy, D. A. (2015). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Kecamatan Lubuklinggau Utara Ii*. 1–13. mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/Dery Arta Lingga.pdf

Mabel Yuliana, Simbala Herny, K. R. (2016). *Identifikasi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua*. 5(2), 103–107.

Mais, M., Simbala, H. E. ., & Koneri, R. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Etnis Sahu dan Loloda Di Halmahera Barat, Maluku Utara. *Jurnal MIPA*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.35799/jm.7.1.2018.18811>

Novinovrita. M. (2019). Diversitas Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Desa Koto Dua Lama. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Primasari, A. (2019). *Kesehatan Masyarakat Tanaman Obat Keluarga dan Pengobatan Tradisional* (D. Rahmawati (ed.)). Borobudur Inspira Nusantara.

Ratnasari, Y. (2021). *Kajian Etnobotani dan Histokimia Familia Zingiberaceae di Wilayah Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Kajian Etnobotani dan Histokimia Familia Zingiberaceae di Wilayah Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*.

Rollando, R., Embang, E. D., & Monica, E. (2019). Penetapan Kadar Fenilbutazon Dan Parasetamol Didalam Jamu Pegal Linu Yang Beredar Di Kota Malang Secara Kromatografi Lapis Tipis Densitometri. *Jurnal Insan Farmasi*

Indonesia, 2(April), 126–138.

Rondonuwu, S. B., Ester, F., & Kandou, F. (2021). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Secara Tradisional Oleh Masyarakat Di Desa Amesiw Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara*. 10, 790–797.

Roudotuljannah, Y., & Nur, A. (2019). Studi Etnofarmasi Tumbuhan yang Berkhasiat Obat Di Kampung Adat Cireundeu. *HERBAPHARMA : Journal of Herbs and Pharmacological*, 1(2), 44–51.

Rubiah, Djufri, M. (2015). Kajian etnobotani tumbuhan obat penyakit kulit pada masyarakat Kabupaten Pidie. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1991), 34–41.

Rumra, D. S. (2017). *Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara*. 549, 40–42.

Sada, J.T., Tanjung, R.H.R., . (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori – Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2), 39–46.
<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JBP/article/view/560>

Safitri, D., & Nurman, M. (2020). Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. *Jurnal Ners*, 4(2), 130–138.

- Setiawan, I. (2018). Pengobatan Tradisional Di Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 10(1), 83. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v10i1.323>
- Siyoto, S., & Ali sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sukajaya, K., Bogor, K., Izzuddin, M. Q., & Azrianingsih, R. (2015). *Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kampung Adat Urug , Desa*. 3(1), 81–92.
- Tapilouw, M. C. (2020). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Kelompok Budaya Sunda sebagai Suatu Potensi dalam Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik IPA Terpadu*. 7(1).
- Utami, M., Widiawati, Y., & Hidayah, hexa apriliani. (2013). Keragaman dan Pemanfaatan Simplisia Nabati Yang Diperdagangkan Di Purwokerto. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 30(1), 15–24.
- Widyaningrum Herlina & Tim Solusi Alternatif. (2011). *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. MedPress.
- Yuniarti. (2011). Inventarisasi dan Karakterisasi Morfologis Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.). *Plasma Nutfah*, 1–6.